



**IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn DI
KELAS XII MIA 7 SMA NEGERI 13 MEDAN**

Fitri Novalya¹, Sapt Kusuma², Ahmad Goffar Nasution³

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: Fitrisihombing24@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas belajar siswa Kelas XII MIA-7 SMA Negeri 13 Medan pada mata pelajaran PPKn. Tujuan penelitian adalah sebagai upaya meningkatkan Kreativitas Siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Subjek penelitian adalah siswa kelas XII MIA-7 dengan jumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus dimana terdapat satu kali pertemuan kegiatan pembelajaran pada tiap siklusnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari hasil karya prodak siswa dalam kelompok. Dari siklus I ada beberapa siswa yang kurang dalam Kerjasama, memberikan Pendapat (ide) dalam kelompok, dan hasil karya produk pada siklus I sudah bagus akan tetapi belum beragam. Sedangkan pada siklus II siswa sudah menunjukkan peningkatan karena model pembelajaran ini sudah pernah melakukan sebelumnya dan hasilnya siswa sudah dapat memberikan pendapat, ikut serta dan melakukan Kerjasama dalam membuat hasil karya produk, serta hasil produknya jauh lebih kreatif, beragam dan sangat menarik. Maka dari itu implementasi Project Based Learning sebagai upaya meningkatkan Kreativitas siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XII MIA-7 SMA Negeri 13 Medan telah berhasil mengalami peningkatan Kreativitas Siswa dapat dilihat setiap siswa dapat menyesuaikan diri dalam kelompok baik dalam keikutsertaan dalam kelompok, memberikan pendapat (ide), Kerjasama dalam kelompok. Serta hasil karya prodak setiap kelompok sangat bagus dan kreatif.

Kata kunci: Project Based Learning, Kreativitas Siswa dan Mata Pelajaran PPKn

ABSTRACT:

This research was motivated by the lack of learning creativity of Class XII MIA-7 students at SMA Negeri 13 Medan in Civics subjects. The aim of the research is an effort to increase student creativity in Civics subjects by using the Project Based Learning (PjBL) learning model. The research subjects were class XII MIA-7 students with a total of 35 students. The data collection technique in this research uses observation. This research consists of 2 (two) cycles where there is one learning activity meeting in each cycle. The data analysis technique uses qualitative descriptive analysis. The criteria for success in this research are seen from the work of the students in the group. From cycle I there were several students who lacked cooperation, giving opinions (ideas) in groups, and the work products in cycle I were good but not yet diverse. Meanwhile, in cycle II, students had shown improvement because they had already done this learning model before and as a result, students were able to give opinions, participate and collaborate in making products, and the resulting products were much more creative, diverse and very interesting. Therefore, the application of Project Based Learning as an effort to increase student creativity in Civics subjects in class ideas), Collaboration in groups. And the product work of each group is very good and creative.

Keywords: Project Based Learning, Student Creativity and Civics Subjects

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 menyampaikan bahwa Pengerian Pendidikan Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dan tujuan Pendidikan yang dituang adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik untuk menjadi manusia sesuai dengan profil pelajar Pancasila yaitu yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YangMaha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Putra, 2021). ;(Gingga, 2020). Dalam kurun waktu sekarang ini Pendidikan di indonesia lebih ditekankan menjadi Pendidikan yang lebih maju dan merdeka. Sesuai dengan pemikiran KI Hajar Dewantara dimana Pendidikan yang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman serta berpusat pada peserta didik. Keberhasilan dalam Pendidikan merupakan hal yang sangat di harapkan di setiap sekolah terutama pada keberhasilan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dengan Pendidikan sesuai dengan pemikiran KHD maka Pendidikan akan lebih merdeka dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Proses belajar mengajar yang bermakna akan menghasilkan peserta didik yang akan memiliki potensi yang dimilikinya dengan maksimal. Guru harus berperan sebagai pendidik yang memiliki kreasi dan menciptakan Pendidikan yang menarik bagi peserta didik Diani (Ayu, 2021). Dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan kemampuan dan potensi bahkan belajar setiap peserta didik. Project based learning (PJBL) merupakan salah satu metode pembelajara yang bisa di terapkan oelh guru khususnya pada mata pelajaran PPKn. Project Based learning (PJBL) seba upaya meningkatkan Kreativitas

Dan pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa karena pada masanya Mata Pelajaran PPKn menggunakan metode pembeajaran yang hanya itu itu saja dan tidak menrik perhatian siswa. sehingga siswa merasa bosan dan kurang menunjukkan rasa semangat dalam Proses Pembelajaran PPKn.

Di SMA Negeri 13 Medan adalah salah satu sekolah yang ada di Medan, kurikulum Pendidikan yang digunakan yaitu kurikulum merdeka (untuk kelas X) dan Kurikulum 2013 (Untuk kelas XI & XII). Dan bisa ketahui bahwa peserta didik di kelas XII MIA 7 masih menggunakan kurikulum 2013, untuk menerapkan pemikiran KHD yang Pendidikan harus berpusat kepada peserta didik serta sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman peserta didik maka saya membuat Implementasi Project Based Learning (PJBL) Siswa Pada Pembelajaran PPKN di Kelas XII MIA 7 SMA Negeri 13 Medan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam praktek penelitian tindakan kelas, penulis menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Di dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem refleksi diri yang dimulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Dengan menggunakan pendekatan Kualitatif untuk mendiskripsikan hasil obeservasi dan pengamatan yang dilakuakan dalam penelitian.

.Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Medan yang beralamat di Jl. Karya Bersama, Titi Kuning, Kec. Medan Johor, Kota Medan, dengan Subjek penelitian ini ialah kelas XII MIA 7 Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang Siswa.

Sedangkan aspek yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu pada kreativitas siswa yaitu untuk mengetahui bagaimana dan sejauhman cara peserta didik dalam membuat kreasi, kreatif, Kerjasama, menciptakan ide yang menarik siswa dalam sebuah produk yang akan di tampilkan setiap kelompok pada pembelajaran PPKn Melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut

1. Perencanaan (Planning), Pada tahap perencanaan ini ditentukan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Project Based Learning. Kemudian, menyusun dan merencanakan Project yang akan diberikan untuk dikerjakan oleh siswa/i kelas XII MIA 7
2. Pelaksanaan (acting), Pada tahap ini dilakukan penerapan pembelajaran Project Based Learning di dalam kelas. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model Problem based learning (PJBL), Dengan membagi siswa kedalam 5 kelompok. Kemudian setelah dilakukan pembagian kelompok, setiap kelompok akan mengerjakan project berupa Video Edukasi, Wawancara atau produk-produk lainnya dengan sub pembelajaran yang berbeda setiap kelas dengan cara melakukan undian untuk menentukan sub materi apa yang akan diterima setiap kelompok.
3. Pengamatan, dengan melakukan pengamatan terhadap siswa bagaimana mereka dalam melaksanakan kegiatan ini serta melakukan pencatatan baik hasil yang mereka peroleh dalam model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)
4. Refleksi, pada kegiatan ini ialah mencatat hasil yang di peroleh pada tahap sebelumnya. Dari hasil tersebut apakah pelaksanaan telah memenuhi target atau sebaliknya. Maka disini dilakukan refleksi apa saja yang masih kurang pada tahap ini untuk di perbaiki di kemudian hari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus. Setiap satu siklus dilakukan satu kali pertemuan, tahapan setiap siklus terdiri dari: (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Observasi dan Evaluasi, serta (d) Refleksi. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PJBL) merupakan metode pembelajaran baru bagi siswa kelas XII MIA 7 dalam upaya meningkatkan Kreativitas siswa. Dan hasil observasi awal yang dilakukan dalam pembelajaran PPKn menunjukkan bahwa kurangnya Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ini.

Menurut Nurhayari kreativitas belajar merupakan suatu usaha atau dorongan yang dilakukan untuk menciptakan situasi, kondisi, dan aktivitas belajar karena didorong adanya kebutuhan untuk mencapai tujuan belajar. Efektif tidaknya kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru. Pemakaian metode yang tepat dapat meningkatkan kreativitas dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebaliknya penggunaan metode yang tidak tepat akan menjadipenghambat yang paling besar dalam proses pembelajaran.

Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Langkah awal dalam perencanaan model pembelajaran Project Based Learning pada kegiatan pembelajaran PPKn dilakukan dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul ajar) Siklus 1, Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis

project, Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, dan Membuat lembar penilaian Project sebagai alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan pembelajaran ini dilakukan di kelas XII MIA 7, dengan materi pembelajaran pengaruh kemajuan Iptek terhadap NKRI menjelaskan sedikit materi mengenai dengan membagi kelompok sebanyak 5 kelompok dan setiap kelompok akan dilakukan pengundiaan untuk materi yang akan di bahas. Setelah itu setiap kelompok akan mengembangkan materi tersebut dan menuangkannya dalam bentuk prodak dengan prodak berupa video yang dapat dipilih video wawancara, video pembelajaran kreasi dan video kreatif lainnya sesuai kesepakatan kelompok masing-masing.

c. Observasi

Hasil pegamatan observer terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada siklus pertama kegiatan yang dilakukan belum optimal mengingat bahwa ini adalah pertama kalinya siswa melakukan kegiatan Pembelajaran dengan medel Project Based Learning (PJBL) dan hasil karya yang mereka sebagai berikut:

Nama Kelompok	Link Karya
Kelompok 1	https://youtu.be/W6sO3ZZ4UQo?si=ZprK6HNPT1kjO6CR
Kelompok 2	https://youtu.be/2UWITWR9P-s?feature=shared
Kelompok 3	https://youtu.be/xMU0rLpMI5c?si=dQkmESXVFsZ25H1c
Kelompok 4	https://youtu.be/5R-n9Ql6edo?si=pGT6PFSsJg3qRV4M
Kelompok 5	https://youtu.be/dhvEkJ9xylU?si=B9d447cExNfKQm1R

Dari hasil yang di dapat dari produk setiap kelompok bahwa peserta didik sudah menunjukkan kreativitas yang diciptakan oleh setiap kelompok dengan berbagai macam produk yang dikumpulkan baik wawancara ataupun drama. Akan tetapi pada kegiatan diskusi yang dilakukan setiap kelompok dalam pengamatan selama proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum ikut aktif dalam diskusi dan sulit untuk memberikan/menuangkan idenya pada rancangan prodak yang akan mereka buat. Dan masih banyak kekurangan pada hasil prodak yang mereka karena kurang kekompoakan maka prodak sedikit kurang kreatif dan kreativitas setiap peserta didik masih kurang tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), pada siklus pertama, masih dapat beberapa kelemahan antara lain:

1. Guru kurang detail menjelaskan tentang pengerjaan project dalam pembelajaran ini dan kurang memberikan motivasi kepada siswa
2. Dalam prosek mengerjakan Project ini Masih banyak siswa yang kurang bekerjasama (partisipasi), kreasi dan memberikan ide mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar berkelompok ini.
3. Kebanyakan siswa masih pasif dan belum berani mengungkapkan pendapat saat melakukan diskusi di dalam kelas baik kepada guru maupun kepada temannya.

Deskripsi Siklus II

Melihat kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, maka peneliti harus melakukan upaya yang lebih untuk memperbaiki Tindakan pada siklus II. Kegiatan peneliti pada siklus II meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap berikut:

a. Perencanaan

Rencana tindakan siklus kedua hampir sama dengan rencana tindakan siklus pertama, dengan Menyusun modul siklus II dan menyiapkan media pembelajaran seperti laptop dan Proyektor dan lain sebagainya namun berbeda pada indikator pencapaian dan terdapat perbaikan-perbaikan pada Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan yang direkomendasikan pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan selama 2 pertemuan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai berikut:

Guru memberikan salam kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, untuk pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru mempersiapkan siswa dengan memperhatikan teman yang tidak hadir serta mempersiapkan kenyamanan dan keamanan ruangan kelas dengan melihat sampah yang ada di laci siswa. Guru menanyakan perasaan siswa dengan menggunakan wordwall untuk memotivasi siswa agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Di kegiatan inti pembelajaran, guru mempersiapkan siswa untuk duduk dengan kelompoknya (berkelompok) melakukan model pembelajaran Project Based Learning dengan materi Persatuan dan kesatuan bangsa indonesia dari masa ke masa. Tugas setiap kelompok sama seperti pada siklus I dan membuat suatu produk setiap kelompok. Guru ikut membantu siswa Ketika mereka merancang produk yang akan mereka rancang dan Ketika siswa mengalami kesulitan.

Guru menutup pertemuan ini dengan mengajak siswa membuat kesimpulan pada pertemuan hari ini. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebagai penutup pertemuan hari ini dan memberikan salam.

c. Pengamatan

Dan tahap ketiga ialah kegiatan pengamatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning ini sudah pesernah di lakukan di Siklus I, maka di siklus ini siswa sudah mengerti dan mengetahui tahapan tahapan yang akan mereka lakukan. Dan pengamatan yang di dapat pada siklus II ini semua siswa di dalam kelompok sudah aktif dalam diskusi kelompok dan ikutserta dalam membuat memberikan ide-ide kreatif untuk merancang hasil kelompok mereka. Dan hasil karya setiap kelompok dari kreativitas siswa Kelas XII MIA 7 dalam pembelajaran Project based Learning Ini ialah sebagai berikut:

Nama Kelompok	Link Karya
Kelompok 1	https://youtu.be/4INJZnExjCk?si=8J_hvfv2ec0OvIk
Kelompok 2	Hasil karya 1 https://youtu.be/ZH6YbDeDYho?feature=shared Hasil Karya 2 https://youtu.be/MTkJ9aSQEPM?feature=shared
Kelompok 3	Hasil karya 1 https://youtu.be/DZ2sUpTM1D4?si=zwinXXJc56VpFPkH Hasil karya 2 https://youtu.be/t5FzzqtEO7s?si=a5ImNcKD26wGutwJ
Kelompok 4	Hasil karya 1 https://youtu.be/iAaJoWnsWVE?si=D5MZIBILom5vxwBX Hasil karya 2 https://youtu.be/tDAanyP514U?si=USfPh_grraP51R0U
Kelompok 5	https://youtu.be/GeJspP8XvBc?si=PGwemkaebEwhfldY

Dan hasil karya yang siswa kelas XII MIA-7 sangat bagus dan menarik karena bukan hanya video wawancara atau video pembelajaran tapi da beberapa kelompok yang membuat cerita singkat (Reka Adegan) mengenai kejadian dalam persatuan dan kesatuan dari masa ke masa.

d. Refleksi

Dalam hasil dari proses pembelajaran yang di lakukan di siklus II dalam Upaya meningkatkan Kreativitas siswa serta menyeleksi pada siklus I, maka hal yang dicapai sebagai berikut: siswa sudah mampu untuk mengungkapkan pendapat (ide) kepada teman kelompoknya, setiap siswa sudah aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, dan hasil karya setiap kelompok sudah menunjukkan daya tari yang luar biasa dan lebih kreatif bahkan menggunakan teknologi yang ada saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa kekurangan-kekurang yang ada pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, kesimpulan dari Implementasi Project Based Learning ini yaitu dalam Implementasi model pembelajaran Project Based Learning yang paling tepat dalam upaya meningkatkan kreativitas dalam mata pelajaran PPKn di SMA Negeri Medan. Pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran PPKn kelas XII SMA Negeri 13 Medan sudah berjalan lancar. Hal ini ditandai dengan peningkatan keaktifan, memberikan ide, dan Kerjasama antar kelompok yang sebelumnya cenderung pasif setelah diterapkan model pembelajaran ini mulai mengalami peningkatan dalam keaktifannya di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan Kreativitas belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I dan II. Sebelum melakukan penelitian ini siswa memiliki tingkat kreativitas yang rendah dalam mata pelajaran PPKn. Dan memalalui penerapan Project Based Learning ini siswa dapat meningkatkan kemampuan diri dan krativitas dirinya dengan hasil karya yang telah meraka buat. Guru telah dapat mengimplementasikan Pemikiran Ki Hajar Deantara Pada bagian Pendidikan Harus sesuai dengan Kodrat zaman. Dan melalui Model pembelajaran Project Based Learning ini Menggunakan teknologi di dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar dan sebagai media siswa dalam membuat hasil karya mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Diani Ayu Pratiwi, M. P., Lawe, Y. U., Munir, M., Wahab, A., Prananda, G., Safiah, I., ... & Or, S. (2021). *Perencanaan pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anggraini, Putri Dewi. 2021. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299, from doi: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Efrimal, Ferdi, dkk. 2017. Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kecermatan Dan Kreasi Seni Rupa (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Seluma). *DIADIK : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2).
- Gingga, P. (2020). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Self-Confidence Peserta Didik Terna 3 di Kelas IV Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Murniarti, Erni. Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran. From doi <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/28-Erni-Murniarti>

- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 24-44, from doi: <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>
- Salim, H, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Wicaksana, Tiara Indah, dkk. 2022. Penerapan model (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran pemrograman berorientasi objek. *RTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), from doi: <https://doi.org/10.29210/30032058000>